

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data bahwa pada saat proses pembelajaran, guru di MI Plus Al-Mahmud Ponggok Blitar menggunakan beberapa pola komunikasi. Pola komunikasi tersebut adalah pola komunikasi satu arah, dua arah dan multi arah. Pola komunikasi ini digunakan guru untuk berinteraksi pada saat proses pembelajaran maupun diluar pembelajaran kepada siswa. Karena pada saat ini berada pada suasana pandemi maka guru menggunakan media sebagai penunjang proses pembelajaran daring. Adanya pola komunikasi yang baik dan sesuai antara siswa dan guru, maka motivasi belajar yang terdapat dalam diri siswa dapat terpacu dan meningkat meskipun pembelajaran dilaksanakan secara daring akibat adanya pandemi. Hal ini sesuai dengan judul skripsi yang peneliti susun yaitu “Peran Pola Komunikasi Guru untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring di MI Plus Al-Mahmud Ponggok Blitar”.

Pada penelitian ini, yang pertama dilakukan oleh peneliti yaitu datang ke madrasah untuk meminta izin secara langsung serta memberikan surat izin penelitian pada tanggal 12 April 2021 pada pukul 10.00 WIB kepada Bapak Zawawi Rofiq, M.Pd. selaku Kepala Madrasah MI Plus Al-Mahmud Ponggok Blitar. Kedatangan peneliti ke madrasah disambut baik oleh Bapak kepala madrasah. Peneliti pada saat itu menjelaskan dan melakukan diskusi singkat

bersama dengan bapak kepala madrasah mengenai judul yang akan diteliti di madrasah tersebut.

Pada tanggal 27–29 April 2021, peneliti mulai melaksanakan penelitian di MI Plus Al-Mahmud Ponggok Blitar dengan tetap mematuhi protocol kesehatan covid-19 dengan mencuci tangan, memakai hand sanitizer serta memakai masker. Pertama peneliti melakukan wawancara kepada kepala madrasah terlebih dahulu. Peneliti melanjutkan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi kepada 3 guru yaitu guru kelas 2, kelas 4 dan guru kelas 5. Kemudian pada tanggal 6 Mei 2021 peneliti melakukan wawancara serta dokumentasi kepada beberapa siswa. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dapat dipaparkan data hasil penelitian dan analisis data sebagai berikut:

1. Peran Pola Komunikasi Satu Arah Guru untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring di MI Plus Al-Mahmud Ponggok Blitar

Pada kegiatan belajar mengajar, tentu didalamnya terdapat proses komunikasi antara guru dan siswa. Setiap guru memiliki cara tersendiri untuk membangun hubungan komunikasi yang tepat dengan siswa. Hubungan komunikasi yang baik inilah yang nantinya menjadikan siswa mengikuti pembelajaran dengan tertib dan semangat. Seperti halnya guru di MI Plus Al-Mahmud Ponggok Blitar, dalam proses pembelajaran selama daring ini guru melakukan variasi komunikasi diantaranya yaitu guru menggunakan pola komunikasi satu arah. Pola komunikasi satu arah merupakan pola komunikasi dimana guru berperan aktif dalam proses pembelajaran sedangkan peserta didik

berperan pasif mendengarkan dan memahami apa yang dijelaskan oleh guru tanpa terdapat umpan balik dari siswa. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Bapak Deddy Eriyawan, S.Pd. selaku wali kelas V. Menurut beliau pola komunikasi satu arah yaitu:

“Menurut saya pola komunikasi satu arah yaitu cara guru berkomunikasi dengan siswa untuk menjelaskan materi pembelajaran tanpa menunggu adanya timbal balik”¹

Sama halnya dengan pernyataan Ibu Etiek Puji Lestari S.Pd.SD. selaku wali kelas 4 beliau mengungkapkan bahwa:

“Pola komunikasi satu arah adalah jenis pola komunikasi dimana guru lebih banyak mendominasi dalam kegiatan pembelajaran selama proses belajar mengajar sedang berlangsung.”²

Senada dengan pernyataan Ibu Halimatus Sa’diyah S.Pd. selaku guru kelas 2 menurut beliau:

“Pola komunikasi satu arah yaitu komunikasi yang terjadi dari guru ke siswa pada saat menyampaikan materi pembelajaran. Jadi siswa disini belajar dengan panduan dari guru.”³

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat diketahui bahwa pola komunikasi satu arah yaitu pola komunikasi yang terjadi antara guru dan siswa dimana guru dominan dan lebih aktif dalam memberikan materi pembelajaran tanpa mengharap adanya suatu timbal balik dari siswa.

¹ Wawancara dengan Bapak Deddy Eriyawan, S.Pd, selaku guru kelas 5, Selasa 27 April 2021 Pukul 11.00 WIB

² Wawancara dengan Ibu Etiek Puji Lestari S.Pd.SD., selaku guru kelas 4, Rabu 28 April 2021 Pukul 09.30 WIB

³ Wawancara dengan Ibu Halimatus Sa’diyah S.Pd, selaku guru kelas 2, Kamis 29 April 2021 Pukul 09.00 WIB

Guru dalam menerapkan pola komunikasi pada pembelajaran daring menggunakan berbagai macam strategi tertentu, agar proses pembelajaran dapat berjalan secara maksimal. Pada saat menyusun strategi pembelajaran tentunya seorang guru harus membuat suatu perencanaan pembelajaran agar proses pembelajaran antara guru dan siswa dapat berjalan secara maksimal walaupun dilakukan secara daring. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Bapak Deddy Eriyawan S.Pd. beliau mengungkapkan bahwa:

“Kami seluruh ustadz dan ustadzah disini sebelum melakukan pembelajaran tentunya membuat rencana pembelajaran berupa RPP. Karena untuk sekarang pembelajaran dilakukan secara daring maka kami membuat RPP darurat yang sesuai dengan kurikulum pada masa pandemi. Guru juga harus bisa membuat perencanaan pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar siswa tidak merasa bosan selama pembelajaran dilakukan secara daring.”⁴

Senada dengan pernyataan dari Ibu Etiek Puji Lestari S.Pd.SD. menurut beliau:

“Sebelum melakukan proses pembelajaran saya harus sudah menyiapkan RPP, materi pembelajaran, media pembelajaran juga dengan lembar evaluasi. Maka dari itu ketika pembelajaran tiba saya sudah siap dengan bahan yang telah dibuat sebelumnya. Sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara maksimal.”⁵

Dari berbagai pernyataan diatas dapat kita ketahui bahwa guru sebelum melakukan proses belajar mengajar sudah mempersiapkan perangkat pembelajaran baik itu RPP, materi pembelajaran, media pembelajaran juga

⁴ Wawancara dengan Bapak Deddy Eriyawan S.Pd, selaku guru kelas 5, Selasa 27 April 2021 Pukul 11.00 WIB

⁵ Wawancara dengan Ibu Etiek Puji Lestari S.Pd.SD., selaku guru kelas 4, Rabu 28 April 2021 pukul 09.30 WIB

dengan evaluasi pembelajaran. Sehingga memudahkan guru dalam menjalankan strategi pembelajaran yang telah disusun.

Strategi yang digunakan guru dalam pola komunikasi satu arah pada pembelajaran daring salah satunya yaitu dengan menggunakan media sebagai perantara dalam proses pembelajaran daring. Selain menggunakan media, guru juga menggunakan metode dan media yang sesuai dengan pembelajaran.

Bapak Zawawi Rofiq M.Pd. selaku kepala madrasah mengungkapkan bahwa:

“Pembelajaran selama masa pandemi tetap berjalan aktif dengan sistem daring dengan membuat media yaitu berupa channel *youtube* madrasah sendiri yaitu MI Plus Al-Mahmud. Semua guru mapel selama pembelajaran daring diwajibkan untuk membuat konten video pembelajaran terkait mapel yang akan diajarkan. Video tersebut harus selesai seminggu sebelum jadwal pembelajaran, dengan menyampaikan KD esensial sebagai penunjang materi pembelajaran. Sehingga pada saat proses pembelajaran berlangsung guru bisa fokus dengan siswanya. Nantinya video tersebut akan di upload di *youtube* channel MI Plus Al-Mahmud. Karena memang rencana awal didirikan madrasah ini ingin menggunakan IT sebagai penunjang pembelajaran, jadi persiapannya juga sudah ada dan tidak terlalu repot. Maka dari itu madrasah kami menyediakan fasilitas ruang studio khusus untuk membuat video pembelajaran sehingga guru tidak kerepotan saat proses membuat video pembelajaran.”⁶

Bapak Deddy Eriyawan S.Pd. selaku guru kelas 5 mengungkapkan bahwa:

“Metode yang saya gunakan untuk pola komunikasi satu arah ini yaitu metode ceramah, dan penugasan. Sedangkan media yang saya gunakan yaitu aplikasi *whatsapp*, google form. Metode ceramah saya gunakan untuk menjelaskan materi pembelajaran pada hari itu lewat video pembelajaran di *youtube*. Sedangkan metode penugasan saya akan menggunakan *grup whatsapp* untuk menyampaikan tugas. Begitu juga dengan google forms biasanya saya akan menggunakannya untuk latihan

⁶ Wawancara dengan Bapak Zawawi Rofiq M.Pd, selaku kepala madrasah, Selasa 27 April 2021 Pukul 09.30 WIB

soal pilihan ganda dan juga kadang untuk mengumpulkan video parktek.”⁷

Ibu Halimatus Sa’diyah S.Pd. selaku guru kelas 2, beliau juga

mengungkapkan bahwa:

“Selama masa pandemi ini saya mengajar dengan menggunakan metode ceramah yang dikemas lewat media berupa video pembelajaran yang diupload di channel *youtube* madrasah mbak. Kemudian untuk tugas harian saya menggunakan media *grup whatsapp* untuk menyampaikan tugas. Menurut saya dengan siswa menyimak video pembelajaran yang telah saya berikan, sudah menerapkan pola komunikasi satu arah.”⁸

Senada dengan penuturan ibu Etiek Puji Lestari S.Pd.SD. beliau

menjelaskan bahwa metode yang digunakan dalam komunikasi satu arah yaitu:

“Media yang saya gunakan selama pembelajaran daring ini yaitu *whatsapp* dan video pembelajaran. Lalu metode yang digunakan dalam pola komunikasi satu arah ini dengan metode ceramah yang direkam lalu video pembelajaran tersebut diunggah ke *youtube*. Link video tersebut selanjutnya di share atau dibagikan ke *grup whatsapp* kelas, untuk tugasnya nantinya saya kirim juga lewat *whatsapp grup*. Biasanya saya juga memakai google form untuk mengerjakan tugas agar anak-anak tidak jenuh.”⁹

Pembelajaran di MI Plus Al-Mahmud selama masa pandemi ini tetap aktif berjalan dan dilakukan secara virtual melalui pembelajaran daring. Guru dalam menerapkan pola komunikasi satu arah menggunakan metode ceramah dan penugasan dengan bantuan media berupa video pembelajaran yang diunggah di channel *youtube* MI Plus Al - Mahmud. Video tersebut harus selesai seminggu sebelum mata pelajaran tersebut dilaksanakan. Video tersebut

⁷ Wawancara dengan Bapak Deddy Eriyawan S.Pd, selaku guru kelas 5, Selasa 27 April 2021 Pukul 11.00 WIB

⁸ Wawancara dengan Ibu Halimatus Sa’diyah S.Pd., selaku wali kelas 2, Kamis 29 April 2021, Pukul 09.00 WIB

⁹ Wawancara dengan Ibu Etiek Puji Lestari S.Pd.SD., selaku wali kelas 4, Rabu 28 April 2021, Pukul 09.30 WIB

berisi penjelasan tentang materi pembelajaran pada hari tersebut. Materi tersebut berasal dari KD esensial atau KD yang penting saja. Selain membuat video, guru juga menggunakan media whatsapp *grup* untuk menyampaikan tugas dan sebagai ruang kelas virtual selama pembelajaran dilaksanakan secara daring. Guru terkadang juga menggunakan *google form* untuk menyampaikan tugas.

Hasil ini sesuai dengan observasi yang peneliti lakukan pada kelas 2 saat pembelajaran tematik. Guru menggunakan metode ceramah dengan menggunakan media berupa aplikasi youtube sebagai perantara pembelajaran daring. Guru selain menjelaskan materi pembelajaran juga memberikan tampilan yang menarik pada video pembelajaran tersebut agar siswa tertarik dan menyimak video pembelajaran sampai selesai.¹⁰



Gambar 4. 1

Guru menggunakan metode ceramah melalui media *youtube*.¹¹

¹⁰ Observasi di ruang guru mengamati pembelajaran daring, Kamis 29 April 2021

¹¹ Dokumentasi Pelaksanaan pembelajaran daring di kelas 2, Kamis 29 April 2021

Penggunaan video dalam penyampaian materi pembelajaran daring merupakan bagian dari metode ceramah yang dibalut dengan teknologi terkini sehingga peserta didik tidak akan merasa bosan ketika menyimak video pembelajaran dari guru. Hal ini didukung oleh pendapat siswa kelas 2 bernama Vickya Putri Mawar Azizah, saat guru menjelaskan materi pembelajaran menurutnya:

“Kalau saya selama belajar dari rumah lebih suka dengan pembelajaran yang ada videonya ketika guru menjelaskan pelajaran, pasti videonya akan saya lihat sampai habis dan saya lebih semangat dalam mengerjakan tugas”¹²

Ketika guru menjelaskan materi pembelajaran dengan pola komunikasi satu arah melalui video, siswa menjadi lebih tertarik walaupun pembelajaran dilaksanakan dengan metode ceramah. Ketertarikan siswa tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Namun, penentuan metode tersebut tetap menyesuaikan dengan materi yang akan dibahas.

Guru harus memiliki berbagai cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada saat menggunakan pola komunikasi satu arah ini. Tentunya dengan memanfaatkan media elektronik sebagai penghubung komunikasi antara guru dan siswa selama pembelajaran daring ini. Seperti halnya yang dijelaskan oleh Ibu Etiek Puji Lestari S.Pd.SD. beliau mengungkapkan bahwa:

“Kalau untuk menarik siswa agar termotivasi dengan pola komunikasi satu arah, tentunya dengan membuat video pembelajaran yang menarik, sehingga siswa dapat menyimak video dengan senang hati dan ketika guru memberikan tugas mereka akan sangat berantusias untuk

¹² Wawancara dengan Vickya Putri Mawar Azizah, Siswa kelas 2, Kamis 6 Mei 2021, Pukul 09.30 WIB

mengerjakannya. Dan tidak lupa saya memberikan kalimat motivasi agar mereka tetap semangat walaupun belajar dari rumah.”¹³

Senada dengan penuturan dari Ibu Halimatus Sa’diyah S.Pd. beliau mengungkapkan bahwa:

“Menurut saya agar anak termotivasi dengan menggunakan pola komunikasi satu arah itu dengan memberikan video pembelajaran yang menarik, selain itu penjelasan dalam video tersebut juga harus gamblang dan sesuai dengan tugas yang akan diberikan, sehingga siswa tidak kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Saya juga memberi kalimat penyemangat untuk belajar setiap saya memberi tugas lewat *whatsapp*. Hal tersebut dapat memberi motivasi untuk menyimak video sampai selesai.”¹⁴

Bapak Deddy Eriyawan S.Pd. juga menjelaskan bahwa:

“Pada pola komunikasi satu arah ini, saya biasanya menjelaskan pembelajaran dengan sebaik dan sejelas mungkin lewat video pembelajaran yang telah dibuat. Selain itu sebisa mungkin video yang saya berikan itu video penjelasan saya sendiri, karena biasanya siswa akan lebih paham dengan video yang dibuat guru sendiri daripada dengan video yang berasal dari *youtube*.”¹⁵

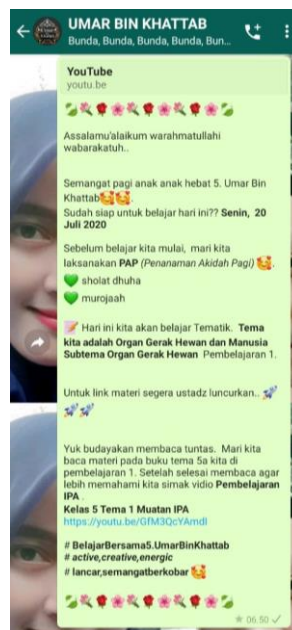
Berdasarkan penuturan diatas, setiap guru memiliki cara tersendiri untuk meningkatkan motivasi belajar lewat pola komunikasi satu arah ini. Guru di MI Plus Al-Mahmud membuat video pembelajaran semenarik dan sejelas mungkin agar siswa tidak merasa bosan dalam menyimak pembelajaran. Selain itu guru juga memberikan kalimat motivasi agar siswa semangat belajar.

¹³ Wawancara dengan Ibu Etiek Puji Lestari S.Pd.SD., selaku wali kelas 4, Rabu 28 April 2021, Pukul 09.30 WIB

¹⁴ Wawancara dengan Ibu Halimatus Sa’diyah S.Pd, selaku wali kelas 2, Kamis 29 April 2021, Pukul 09.00 WIB

¹⁵ Wawancara dengan Bapak Deddy Eriyawan S.Pd, selaku guru kelas 5, Selasa 27 April 2021 Pukul 11.00 WIB

Hal ini sesuai dengan observasi yang peneliti laksanakan pada kelas 5 dimana guru memberikan *link* video pembelajaran tematik di grup *whatsapp* kelas. Ketika guru memberikan tugas di kelas, guru tidak lupa menyapa siswa dengan menanyakan kabar dan mengingatkan untuk tetap melaksanakan pembiasaan sholat dhuha dan murojaah sebelum pembelajaran dimulai. Guru juga memberikan kalimat motivasi agar siswa tetap semangat belajar walaupun pembelajaran dilaksanakan secara daring dan mengajak siswa untuk terus berdo'a agar pandemi cepat berlalu dan pembelajaran dapat kembali normal.¹⁶



Gambar 4. 2
Guru membagikan *link* video pembelajaran di grup *whatsapp* kelas disertai kalimat motivasi.¹⁷

Pada setiap penggunaan pola komunikasi pasti memiliki kendala dalam belajar. Kendala tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Kendala

¹⁶ Observasi pembelajaran daring di pada kelas 5, Selasa 27 April 2021

¹⁷ Dokumentasi pelaksanaan pembelajaran daring di kelas 5, Selasa 27 April 2021

pembelajaran saat menggunakan pola komunikasi satu arah ini juga beragam. Seperti halnya yang dituturkan oleh Ibu Halimatus Sa'diyah S.Pd. beliau mengungkapkan bahwa:

“Kalau menurut saya ya mbak, kendala yang sering terjadi itu yang pertama masalah sinyal, karena tidak semua siswa tinggal di daerah yang bagus sinyalnya. Kendala yang lain, saya tidak bisa memantau siswa ketika proses pembelajaran berlangsung jadi saya tidak tau mana siswa yang benar-benar nyimak video yang telah saya bagikan dan mana yang tidak menyimak. Hal tersebut juga mempengaruhi siswa saat pengumpulan tugas.”¹⁸

Senada dengan penuturan Bapak Deddy Eriyawan S.Pd. menurut beliau:

“Menurut saya kendala dalam komunikasi satu arah ini guru tidak bisa mengukur kadar pengetahuan siswa. Karena biasanya siswa itu kalau disuruh menyimak video tidak mau mbak, jadi ketika siswa menjawab soal tugas pada hari tersebut, guru tidak bisa mengetahui jawaban tersebut benar-benar berasal dari menyimak materi atau dari internet.”¹⁹

Ibu Etiek Puji Letari S.Pd.SD., beliau juga berpendapat bahwa:

“Kendala menggunakan pola komunikasi satu arah ini pada masa pandemi biasanya ada siswa yang memori hp nya penuh dan ada juga yang tidak punya kuota, karena jika peserta didik tidak memiliki kuota mereka tidak bisa mengakses materi pembelajaran dari guru. Selain itu kendala lainnya banyak orangtua mereka yang mengeluh kalau anaknya tidak mau menyimak video yang sudah dibagikan.”²⁰

Berdasarkan penuturan tersebut, kendala yang dialami guru ketika mengajar menggunakan pola komunikasi secara daring ini yaitu kendala sinyal, memori handphone penuh dan tidak memiliki kuota. Selain itu terdapat siswa yang tidak mau menyimak video pembelajaran. Kendala lain guru tidak dapat

¹⁸ Wawancara dengan Ibu Halimatus Sa'diyah S.Pd., selaku wali kelas 2, Kamis 29 April 2021, Pukul 09.00 WIB

¹⁹ Wawancara dengan Bapak Deddy Eriyawan S.Pd, selaku guru kelas 5, Selasa 27 April 2021 Pukul 11.00 WIB

²⁰ Wawancara dengan Ibu Etiek Puji Lestari S.Pd.SD., selaku wali kelas 4, Rabu 28 April 2021, Pukul 09.30 WIB

memantau siswa saat pembelajaran berlangsung sehingga guru tidak bisa mengetahui tingkat pemahaman siswa tersebut. Karena pemahaman siswa sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa.

Adanya kendala tersebut mengharuskan guru memiliki solusi yang tepat agar dapat meminimalisir kendala saat pembelajaran berlangsung. Seperti halnya yang telah dituturkan oleh Bapak Deddy Eriyawan S.Pd. menurut beliau solusi yang tepat untuk menghadapi kendala dalam pola komunikasi satu arah tersebut adalah:

“Menurut saya solusi yang tepat yaitu dengan melibatkan orangtua saat belajar. Jadi saya bekerjasama dengan orangtua siswa melalui *whatsapp* dan meminta para orangtua untuk mendampingi anak untuk belajar, sehingga guru bisa memantau siswa lewat orangtua mereka.”²¹

Senada dengan penuturan Ibu Halimatus Sa’diyah S.Pd. menurut beliau:

“Solusinya dengan memberi anak materi yang mudah dipahami. Karena ketika saya menjelaskan materi pembelajaran lewat video yang menurut saya sudah sangat mudah dipahami tetapi banyak siswa yang belum paham. Jadi guru harus benar-benar bisa menjelaskan materi semudah mungkin agar dapat dipahami dengan mudah oleh siswa. Dan untuk kendala sinyal saya biasanya memberi tambahan waktu pada saat pengumpulan tugas.”²²

Ibu Etiek Puji Lestari S.Pd.SD. juga mengungkapkan bahwa:

“Solusinya untuk kendala kuota siswa biasanya mendapatkan subsidi kuota dengan cara mendata nomor siswa ke wali kelas untuk di daftarkan ke pemerintah selama pembelajaran dilaksanakan secara daring. Saya juga mengingatkan kepada siswa untuk mengulang-ulang saat melihat video agar siswa benar-benar menyimak materi pembelajaran. Dan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa saya biasanya membuat soal yang jawabannya bisa dicari di video pembelajaran tersebut, sehingga jika

²¹ Wawancara dengan Bapak Deddy Eriyawan S.Pd., selaku guru kelas 5, Selasa 27 April 2021 Pukul 11.00 WIB

²² Wawancara dengan Ibu Halimatus Sa’diyah S.Pd., selaku wali kelas 2, Kamis 29 April 2021, Pukul 09.00 WIB

anak benar-benar menyimak maka jawaban mereka tidak jauh berbeda dari video pembelajaran yang telah saya bagikan di kelas.”²³

Berdasarkan pemaparan diatas guru memiliki beberapa solusi yang dapat digunakan untuk meminimalisir kendala dalam pola komunikasi satu arah ini. Solusi tersebut yaitu untuk kendala kuota biasanya terdapat subsidi kuota dari pemerintah dengan mendaftarkan nomor mereka ke wali kelas. Guru juga memberikan tambahan waktu pada saat mengumpulkan tugas. Selain itu guru juga berkomunikasi dan bekerjasama dengan orangtua agar anak didampingi dalam belajar. Juga dengan memberikan penjelasan dalam video pembelajaran semudah mungkin agar siswa lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran.

2. Peran pola komunikasi dua arah guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring di MI Plus Al-Mahmud Ponggok Blitar

Proses pembelajaran di MI Plus Al-Mahmud Ponggok Blitar tentunya tidak hanya menggunakan satu pola komunikasi saja. Pola komunikasi lain yang digunakan guru salah satunya yaitu pola komunikasi dua arah. Pola komunikasi dua arah disini dilaksanakan agar siswa dapat berinteraksi langsung dengan guru dan guru juga bisa mendapatkan timbal balik dari siswa. Komunikasi dua arah itu sendiri yaitu suatu interaksi yang dilakukan oleh dua orang secara tatap muka sehingga ketika komunikator menyampaikan pesan

²³ Wawancara dengan Ibu Etiek Puji Lestari S.Pd.SD., selaku wali kelas 4, Rabu 28 April 2021, Pukul 09.30 WIB

bisa mendapatkan timbal balik langsung dari komunikan. Menurut Ibu Etiek Puji Lestari S.Pd.SD. selaku guru kelas 4, definisi pola komunikasi dua arah dalam proses belajar mengajar adalah:

“Pola komunikasi dua arah yaitu komunikasi antara guru dan siswa yang terjadi ketika pembelajaran berlangsung. Pada pola ini guru menjelaskan materi pembelajaran yang dibantu dengan media *youtube* ataupun *whatsapp* dan siswa memberi respon pada pembelajaran yang diberikan guru.”²⁴

Senada dengan pernyataan Ibu Halimatus Sa’diyah S.Pd. guru kelas 2, beliau menjelaskan bahwa:

“Pola komunikasi dua arah menurut saya yaitu interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Jadi dalam pola komunikasi dua arah ini guru dan siswa itu sama-sama berperan aktif dalam pembelajaran. Contohnya itu ketika anak-anak selesai menyimak video materi pembelajaran di *youtube* lalu ada anak yang belum paham maka mereka akan bertanya secara pribadi ataupun di grup kelas lewat *whatsapp*.”²⁵

Bapak Deddy Irawan S.Pd. selaku guru kelas 5, juga menjelaskan terkait dengan definisi pola komunikasi dua arah yaitu:

“Menurut saya pola komunikasi dua arah yaitu dimana guru dan peserta didik saling mendominasi selama pembelajaran berlangsung. Jadi tidak hanya guru saja yang aktif tetapi siswa juga ikut andil dalam pembelajaran tersebut.”²⁶

Berdasarkan pemaparan diatas pengertian pola komunikasi dua arah yaitu interaksi antara guru dan siswa pada saat proses pembelajaran. Interaksi tersebut bisa mendapatkan timbal balik dari siswa.

²⁴ Wawancara dengan Ibu Etiek Puji Lestari S.Pd.SD., selaku wali kelas 4, Rabu 28 April 2021, Pukul 09.30 WIB

²⁵ Wawancara dengan Ibu Halimatus Sa’diyah S.Pd., selaku wali kelas 2, Kamis 29 April 2021, Pukul 09.00 WIB

²⁶ Wawancara dengan Bapak Deddy Eriyawan S.Pd, selaku guru kelas 5, Selasa 27 April 2021 Pukul 11.00 WIB

Selain itu metode dan media pembelajaran yang digunakan dalam pola komunikasi dua arah ini pada setiap guru pasti berbeda. Menurut Ibu Etiek Puji Lestari S.Pd.SD. beliau menjelaskan bahwa:

“Metode yang saya gunakan selama pembelajaran daring ini menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Sedangkan media yang saya gunakan yaitu aplikasi *whatsapp*. Jadi saya akan melakukan *video call grup* dengan siswa sesuai dengan nomor urut absen kemudian saya akan menjelaskan materi pembelajaran. Setelah selesai menjelaskan materi dilanjutkan pada sesi tanya jawab singkat.”²⁷

Senada dengan pernyataan Ibu Halimatus Sa’diyah S.Pd. menurut beliau:

“Selama pembelajaran daring metode yang saya pakai yaitu metode demonstrasi, ceramah dan tanya jawab. Media yang saya gunakan yaitu media *whatsapp grup*. Karena saya mengajar kelas 2 jadi peran guru masih dominan. Lalu untuk tanya jawabnya saya mencoba untuk memancing dengan pertanyaan ringan ke anak-anak ataupun biasanya ketika mereka kesulitan atau belum paham dengan materi pembelajaran, mereka akan chat pribadi saya lalu akan saya respon dengan memberikan penjelasan tambahan lewat voice note juga jika masih bingung saya akan memberikan video penjelasan tambahan.”²⁸

Bapak Deddy Eriyawan S.Pd. juga menuturkan bahwa:

“Metode yang digunakan selama pembelajaran daring yaitu metode ceramah dan tanya jawab. Media yang saya gunakan aplikasi *whatsapp grup*. Metode ceramah diterapkan di video pembelajaran dan metode tanya jawab diterapkan setelah ana-anak menyimak video, saya akan bertanya di *grup* kelas apakah masih ada yang belum paham atau tidak. Nanti siswa pasti akan merespon pertanyaan saya baik di *grup* kelas ataupun chat pribadi.”²⁹

²⁷ Wawancara dengan Ibu Etiek Puji Lestari S.Pd.SD., selaku wali kelas 4, Rabu 28 April 2021, Pukul 09.30 WIB

²⁸ Wawancara dengan Ibu Halimatus Sa’diyah S.Pd., selaku wali kelas 2, Kamis 29 April 2021, Pukul 09.00 WIB

²⁹ Wawancara dengan Bapak Deddy Eriyawan S.Pd, selaku guru kelas 5, Selasa 27 April 2021 Pukul 11.00 WIB

Sebagian besar guru di MI Plus Al-Mahmud dalam proses pembelajaran dengan siswa dengan menerapkan metode ceramah, demonstrasi dan tanya jawab. Metode ceramah dan demonstrasi disampaikan guru lewat video pembelajaran yang telah di upload di *youtube* madrasah. Sedangkan metode tanya jawab disini digunakan guru untuk mengukur kemampuan siswa selama pembelajaran daring. Cara yang digunakan guru dengan menanyakan kesulitan yang dialami siswa maka siswa akan mengeluarkan unek-unek mereka sehingga guru bisa memberi respon yang sesuai. Respon guru seperti menjelaskan materi yang belum paham lewat voice note ataupun memberi video pembelajaran tambahan ketika guru mendemonstrasikan materi tersebut.



Gambar 4.3

Guru memberikan video pembelajaran tambahan kepada siswa.³⁰

Pernyataan diatas sesuai dengan observasi yang dilaksanakan peneliti di kelas 2. Guru setelah membagikan video pembelajaran memberikan stimulus ke siswa berupa kesempatan untuk bertanya melalui kelas virtual yaitu grup

³⁰ Dokumentasi pelaksanaan pembelajaran secara daring pada kelas 2, Kamis 29 April 2021

whatsapp. Siswa diperbolehkan untuk bertanya di grup kelas ataupun *chat* pribadi ke guru. Guru juga bersedia memberikan video pembelajaran tambahan ke siswa jika masih bingung dengan materi yang telah disampaikan.³¹



Gambar 4. 4

Siswa bertanya ke guru dengan chat pribadi.³²

Selama pembelajaran dilakukan secara daring guru harus memiliki berbagai macam cara mengajar agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satunya dengan menggunakan pola komunikasi dua arah dengan bantuan media pembelajaran. Seperti halnya yang dijelaskan oleh Ibu Halimatus Sa'diyah S.Pd. menurut beliau peran guru untuk meningkatkan motivasi belajar melalui pola komunikasi dua arah pada pembelajaran daring yaitu:

“Ketika anak-anak mulai tidak semangat dalam belajar maka saya akan memancing dengan pertanyaan tambahan yang bersifat ringan lebih ke membimbing anak kecil dan nantinya pasti anak-anak akan merespon

³¹ Observasi pembelajaran daring pada kelas 2, Kamis 29 April 2021

³² Dokumentasi pelaksanaan pembelajaran secara daring pada kelas 2, Kamis 29 April 2021

melalui grup ataupun chat pribadi ke saya. Selain itu juga saya memberi perhatian kecil pada mereka, seperti menanyakan kabar ataupun menanyakan kesulitan dalam mengerjakan tugas. Dengan cara seperti itu dapat mempererat pola komunikasi dua arah antara guru dengan siswa.”³³

Senada dengan yang dijelaskan oleh Bapak Deddy Eriyawan S.Pd.

bahwa:

“Untuk meningkatkan motivasi dengan pola komunikasi dua arah ini saya setiap pagi akan menanyakan kabar peserta didik, lalu menanyakan kesulitan yang dialami pada pembelajaran sebelumnya lewat *whatsapp* grup. Saya juga memberikan kelonggaran waktu untuk anak-anak jika mereka ingin bertanya. Dengan begitu pasti anak-anak menjadi tidak takut bertanya apabila ada yang merasa kesulitan dengan pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. Selain itu saya juga berkomunikasi dengan orangtua menanyakan kondisi siswa selama pembelajaran dilakukan di rumah, sehingga saya bisa memantau siswa di rumah dan bekerjasama dengan wali murid.”³⁴

Sedangkan Ibu Etiek Puji Lestari S.Pd.SD. peran yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pola komunikasi dua arah yaitu:

“Saya memberikan kebebasan kepada siswa saya untuk bertanya ketika mengalami kesulitan dalam belajar boleh bertanya di *grup* kelas ataupun chat pribadi ke saya. Selain itu jika setelah dijelaskan kembali siswa masih ada yang belum dimengerti maka saya akan memberikan video penjelasan tambahan atau *video call* langsung untuk menjelaskan materi yang belum dipahami siswa. Biasanya ya mbak, siswa yang aktif itu malah inisiatif bertanya sendiri lewat telfon *whatsapp* ataupun *video call*. Agar siswa termotivasi saya biasanya juga memberikan nilai langsung kepada siswa yang sudah menyelesaikan tugas agar mereka terpacu dalam mengerjakan tugas yang akan datang.”³⁵

³³ Wawancara dengan Ibu Halimatus Sa’diyah S.Pd., selaku wali kelas 2, Kamis 29 April 2021, Pukul 09.00 WIB

³⁴ Wawancara dengan Bapak Deddy Eriyawan S.Pd, selaku guru kelas 5, Selasa 27 April 2021 Pukul 11.00 WIB

³⁵ Wawancara dengan Ibu Etiek Puji Lestari S.Pd.SD., selaku wali kelas 4, Rabu 28 April 2021, Pukul 09.30 WIB

Peran pola komunikasi dua arah guru MI Plus Al-Mahmud Ponggok Blitar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring yaitu dengan memberikan perhatian kepada siswa baik berupa bertanya tentang kabar, ataupun menanyakan materi yang belum dipahami pada pertemuan sebelumnya sehingga guru mendapatkan timbal balik atau respon langsung dari siswa. Selain itu guru juga berkomunikasi dengan orangtua wali murid untuk mengetahui keadaan siswa selama belajar di rumah. Guru juga memberikan nilai secara langsung agar siswa semangat dalam mengerjakan tugas dari guru.

Peneliti mengamati kegiatan pembelajaran di kelas 4 secara daring, dimana guru menerapkan pola komunikasi dua arah dengan menggunakan metode tanya jawab. Siswa boleh langsung bertanya di grup kelas ataupun chat pribadi ke guru. Guru memberikan stimulus dengan memberikan perhatian dan pertanyaan pancingan agar siswa berani untuk mengungkapkan apa yang belum mereka bisa dan belum paham. Guru juga memberikan penilaian secara langsung agar siswa lebih semangat dalam belajar. Penilaian langsung tersebut juga bisa langsung dipantau oleh orangtua jadi hal ini dapat memberikan gambaran pada orangtua untuk menggunakan strategi yang tepat saat mengajari anak pada saat belajar dirumah.³⁶ Hal tersebut sesuai dengan penjelasan salah satu siswa kelas 4 yang bernama Dimas Faiz Nugraha, bahwa:

“Saya belajar didampingi orangtua dan ketika ada materi ataupun soal yang belum paham maka saya akan tanya ke orangtua dulu, jika orangtua tidak bisa baru saya akan bertanya kepada guru lewat chat pribadi.”³⁷

³⁶ Observasi pembelajaran di kelas 4 secara daring, Rabu 28 April 2021

³⁷ Wawancara dengan Dimas Faiz Nugraha, Siswa Kelas 4, Kamis 6 Mei 2021, Pukul 10.00

Adanya pancingan dari guru menjadikan siswa lebih leluasa untuk mengeluarkan argumen atau pertanyaan mereka ke guru sehingga guru bisa melakukan tanya jawab ke siswa dan dapat mengetahui metode dan model pembelajaran yang sesuai dengan siswa di kelas tersebut. Siswa akan merasa lebih akrab dengan guru sehingga motivasi belajar siswa akan meningkat.



Gambar 4. 5

Guru melaksanakan tanya jawab dan memberikan nilai secara langsung kepada siswa melalui chat pribadi.³⁸

Pada saat penggunaan pola komunikasi dua arah terdapat beberapa kendala yang dapat menghambat proses pemahaman belajar siswa selama daring menurut Ibu Etike Puji Lestari S.Pd.SD. yaitu:

“Ketika saya mengajukan pertanyaan kepada anak-anak yang merespon itu sangat sedikit jadi banyak siswa yang memilih diam dari pada merespon.”³⁹

Senada dengan pernyataan Bapak Deddy Eriyawan S.Pd. menurut beliau:

³⁸ Dokumentasi pelaksanaan pembelajaran di kelas 4, Rabu 28 April 2021

³⁹ Wawancara dengan Ibu Etiek Puji Lestari S.Pd.SD., selaku wali kelas 4, Rabu 28 April 2021, Pukul 09.30 WIB

“Kendalanya ketika saya memberikan sesi tanya jawab ke siswa banyak yang masih malu-malu untuk bertanya di kelas, akhirnya banyak yang diam dan pasif ketika tanya jawab berlangsung.”⁴⁰

Ibu Halimatus Sa’diyah S.Pd. juga menuturkan bahwa:

“Kendala yang dihadapi ketika saya membuka sesi tanya jawab di grup kelas, banyak yang menjawab “iya bu”, “enggeh bu”, tetapi tidak ada yang menanyakan tentang pembelajaran hari itu di grup kelas ataupun chat pribadi.”⁴¹

Berdasarkan penuturan bapak ibu guru di MI Plus Al-Mahmud Ponggok Blitar. Kendala yang dialami dalam pola komunikasi dua arah selama pembelajaran dilakukan dengan daring yaitu banyak siswa yang pasif dan tidak mau bertanya baik di grup kelas maupun chat pribadi dengan alasan bingung dan malu bertanya.

Maka dari itu guru harus bisa memiliki solusi dari kendala tersebut.

Menurut Bapak Deddy Eriyawan S.Pd. beliau mengungkapkan bahwa:

“Menurut saya ya mbak, agar siswa itu berani bertanya dan menjawab pertanyaan, maka kita sebagai guru harus memberikan perhatian-perhatian kecil agar mereka merasa nyaman dengan kita. Ketika mereka mendapat perhatian tersebut pasti nantinya mereka tidak akan takut untuk sekedar bertanya tentang kesulitan belajar ataupun menjawab pertanyaan dari guru.”⁴²

Ibu Halimatus Sa’diyah S.Pd. juga mengemukakan bahwa:

“Menurut saya agar siswa berani untuk mengajukan pertanyaan maka saya harus memancing siswa agar tidak malu dan berani untuk menanyakan ataupun menjawab pertanyaan dari guru, jadi guru harus

⁴⁰ Wawancara dengan Bapak Deddy Eriyawan S.Pd, selaku guru kelas 5, Selasa 27 April 2021 Pukul 11.00 WIB

⁴¹ Wawancara dengan Ibu Halimatus Sa’diyah S.Pd., selaku wali kelas 2, Kamis 29 April 2021, Pukul 09.00 WIB

⁴² Wawancara dengan Bapak Deddy Eriyawan S.Pd, selaku guru kelas 5, Selasa 27 April 2021 Pukul 11.00 WIB

lebih dekat dengan siswa agar mereka berani untuk bertanya kepada guru.”⁴³

Ibu Etiek Puji Lestari S.Pd.SD. mengungkapkan bahwa:

“Kalau menurut saya ya mbak, solusi yang tepat yaitu dengan memberikan apresiasi kepada siswa yang berani bertanya. Jadi nanti yang berani bertanya akan mendapatkan nilai positif tersendiri dari saya.”⁴⁴

Dari berbagai pernyataan diatas solusi yang dilakukan guru agar siswa aktif dalam pembelajaran daring menggunakan pola komunikasi dua arah yaitu dengan memberikan perhatian-perhatian kecil kepada siswa selain itu guru juga harus memancing siswa agar tertarik dan tidak takut saat pembelajaran berlangsung dan guru juga bisa memberikan apresiasi kepada siswa yang mau bertanya ataupun menjawab pertanyaan.

3. Peran pola komunikasi multi arah guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring di MI Plus Al-Mahmud Ponggok Blitar

Peran pola komunikasi lain yang juga digunakan oleh guru di MI Plus Al-Mahmud yaitu pola komunikasi multi arah. Pola komunikasi multi arah itu sendiri yaitu pola komunikasi dimana antara komunikan dan komunikator terjadi interaksi dan saling bertukar pikiran. Disebut pola komunikasi multi arah dikarenakan semua aspek berperan aktif dalam proses pembelajaran baik guru ke siswa, siswa ke guru ataupun siswa ke siswa itu sendiri. Selain itu dikarenakan pembelajaran dilaksanakan di rumah secara daring maka guru juga

⁴³ Wawancara dengan Ibu Halimatus Sa'diyah S.Pd., selaku wali kelas 2, Kamis 29 April 2021, Pukul 09.00 WIB

⁴⁴ Wawancara dengan Ibu Etiek Puji Lestari S.Pd.SD., selaku wali kelas 4, Rabu 28 April 2021, Pukul 09.30 WIB

dapat berinteraksi kepada orangtua siswa. Seperti halnya yang dituturkan oleh Ibu Etiek Puji Lestari, S.Pd.SD. menurut beliau:

“Pola komunikasi multi arah ini semuanya ikut berperan mbak. Baik guru, siswa ataupun juga orangtua ketika mendampingi anak belajar.”⁴⁵
Senada dengan pernyataan dari Bapak Deddy Eriyawan S.Pd. beliau

menuturkan bahwa:

“Pola komunikasi multi arah disini dilakukan dengan guru berinteraksi dengan siswa melalui media audio visual. Tidak hanya kepada satu siswa saja tetapi juga ke beberapa siswa secara langsung lewat *video call* wa. Jadi komunikasi bisa terjadi antara guru ke siswa, siswa ke siswa ataupun siswa ke guru.”⁴⁶

Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan Ibu Halimatus Sa’diyah S.Pd.

beliau berpendapat bahwa:

“Pada pola komunikasi multi arah disini guru bisa berinteraksi dengan beberapa siswa secara bersamaan melalui *video call*. Semua siswa dalam pola multi arah ini ikut serta dan berperan aktif dalam menyampaikan pendapat mereka.”⁴⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut pola komunikasi multi arah dalam proses pembelajaran ialah pola komunikasi dimana semua aspek ikut berperan dan berinteraksi baik siswa, guru maupun orangtua. Interaksi ini terjadi antara guru ke siswa, siswa ke guru ataupun siswa ke siswa dengan menggunakan alat berupa media audio visual yaitu *video call whatsapp*.

⁴⁵ Wawancara dengan Ibu Etiek Puji Lestari S.Pd.SD., selaku wali kelas 4, Rabu 28 April 2021, Pukul 09.30 WIB

⁴⁶ Wawancara dengan Bapak Deddy Eriyawan S.Pd, selaku guru kelas 5, Selasa 27 April 2021 Pukul 11.00 WIB

⁴⁷ Wawancara dengan Ibu Halimatus Sa’diyah S.Pd., selaku wali kelas 2, Kamis 29 April 2021, Pukul 09.00 WIB

Metode dan media yang digunakan guru selama menggunakan pola komunikasi multi arah ini sangat beragam seperti halnya yang dijelaskan oleh Bapak Deddy Eriyawan S.Pd. beliau berpendapat bahwa:

“Metode yang saya gunakan tanya jawab. Sedangkan media yang digunakan yaitu aplikasi whatsapp. Jadi ya mbak, saya membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Pembagian tersebut disesuaikan dengan waktu mereka untuk bisa ikut *video call* tatap muka dengan cara di list di grup kelas. Untuk sistem *video call* disini sendiri yang pertama saya menjelaskan materi pembelajaran. setelah selesai kemudian saya melakukan sesi tanya jawab. Dalam sesi tanya jawab ini semua siswa boleh ikut serta menjawab dan menanggapi pertanyaan dari saya, dengan cara bergantian.”⁴⁸

Sedangkan metode dan media pembelajaran yang digunakan oleh Ibu Etiek Puji Lestari S.Pd.SD. yaitu:

“Metode yang saya gunakan dalam pola komunikasi multi arah ini yaitu tanya jawab ,diskusi dan kelompok. Mediana yang saya pakai yaitu *video call whatsapp*. Pembagian kelompok ini dilakukan sesuai dengan urutan absen. Karena untuk *video call whatsapp* ini jumlah audiennya terbatas jadi satu kelompok hanya berisi 7 siswa. Selain siswa saya juga mengikutkan orangtua mereka yang bisa untuk ikut menyimak penjelasan materi yang saya berikan. Nah sebelum pembelajaran dimulai mbak, saya memberi waktu agar anak-anak bisa bertegur sapa dengan teman yang lainnya. Setelah menurut saya cukup saya akan memulai menjelaskan materi kepada siswa di grup tersebut. Kemudian untuk sesi tanya jawab saya mewajibkan siswa untuk memberikan suara mereka baik itu menjawab pertanyaan ataupun menyanggah jawaban dari teman mereka. Saya tidak memaksa mereka harus benar tetapi sebisa mungkin agar mereka berani mengutarakan pendapat dan berdiskusi dengan teman mereka.”⁴⁹

Senada dengan pernyataan Ibu Halimatus Sa’diyah S.Pd. beliau berpendapat bahwa:

⁴⁸ Wawancara dengan Bapak Deddy Eriyawan S.Pd, selaku guru kelas 5, Selasa 27 April 2021 Pukul 11.00 WIB

⁴⁹ Wawancara dengan Ibu Etiek Puji Lestari S.Pd.SD., selaku wali kelas 4, Rabu 28 April 2021, Pukul 09.30 WIB

“Menurut saya metode pembelajaran yang tepat untuk pola komunikasi multi arah yaitu ceramah, dan juga tanya jawab. Tidak lupa untuk menggunakan metode berkelompok untuk berdiskusi. Mediana yang bisa digunakan yaitu *video call* pada aplikasi *whatsapp*, *google meet* bisa juga dengan *zoom*.”⁵⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat kita ketahui bahwa metode yang sesuai dengan pembelajaran multi arah yaitu dengan tanya jawab, kelompok dan diskusi. Beberapa metode tersebut menjadi satu kesatuan yang saling melengkapi. Sedangkan media yang digunakan yaitu aplikasi *whatsapp*. Guru sebelum dalam melakukan pembelajaran harus membagi siswa menjadi beberapa kelompok atau sesi agar pembelajaran berjalan seefektif mungkin. Selanjutnya metode ceramah digunakan untuk menjelaskan materi pembelajaran yang akan dibahas melalui *video call* tersebut. Dan tanya jawab digunakan untuk menanyakan kabar dan kondisi anak-anak selama belajar daring, juga digunakan untuk evaluasi pembelajaran yang telah dijelaskan dengan ceramah tadi.

Peneliti mengamati kegiatan pembelajaran di kelas 4, pada proses pembelajaran guru menerapkan pola komunikasi multi arah dengan menggunakan *video call grup* dengan siswa. Sebelumnya guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan mendaftar siswa yang dapat mengikuti pembelajaran tatap muka virtual pada jam yang telah ditentukan di *whatsapp grup*. Kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan pembelajaran dengan pola komunikasi multi arah secara tatap muka virtual. Hal tersebut dapat diikuti

⁵⁰ Wawancara dengan Ibu Halimatus Sa'diyah S.Pd., selaku wali kelas 2, Kamis 29 April 2021, Pukul 09.00 WIB

dengan baik oleh siswa. Terbukti dengan adanya tanya jawab dan diskusi, sehingga siswa dapat berperan aktif dan mengungkapkan pendapatnya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki siswa masing-masing.⁵¹



Gambar 4.6

Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok sebelum pembelajaran dimulai.⁵²



Gambar 4.7

Guru melaksanakan pola komunikasi multi arah dengan video call dengan siswa.⁵³

⁵¹ Observasi secara daring pada kelas 4, Rabu 28 April 2021

⁵² Dokumentasi pembagian kelompok video call group pada kelas 4, Rabu 28 April 2021

⁵³ Dokumentasi pelaksanaan *video call group* antar guru dan siswa di kelas 4, Rabu 28 April 2021

Pada pelaksanaannya pola komunikasi multi arah disini dilakukan secara virtual dengan menggunakan *video call whatsapp*. Setiap guru memiliki cara tersendiri dalam meningkatkan motivasi belajar dengan pola komunikasi multi arah seperti halnya Bapak Deddy Eriyawan S.Pd. beliau menjelaskan bahwa:

“Sebelum pembelajaran dimulai saya akan memberikan waktu kepada siswa untuk menyapa teman-teman mereka lewat forum diskusi *video call grup*. Hal ini ya mbak, saya lakukan agar anak-anak bisa lebih semangat dan rileks saat pembelajaran dilaksanakan. Setelah dirasa cukup saya akan memulai menjelaskan materi pembelajaran pada hari itu kemudian dilanjutkan dengan sesi *sharing* dan tanya jawab. Setelah pembelajaran selesai akan diadakan sesi *review* pembelajaran pada hari itu. Saya juga tidak lupa untuk menanyakan perasaan mereka setelah melakukan belajar tatap muka dengan virtual dan menampung keluhan-keluhan dari siswa.”⁵⁴

Ibu Etiek Puji Lestari, S.Pd.SD. mengungkapkan bahwa:

“Kalau menurut saya ya mbak, agar siswa bisa termotivasi saya akan mengabsen anggota *video call grup* tersebut. Jadi sebelum pembelajaran dimulai saya akan mengarahkan siswa untuk menyapa teman-teman mereka dalam *grup* diskusi tersebut. Karena saya juga mengikutkan orangtua siswa yang tidak sibuk, sambil menunggu mereka siap saya akan berbincang-bincang dengan siswa tentang pengalaman belajar daring dirumah. Agar pembelajaran tidak berjalan dengan tegang.”⁵⁵

Sedangkan Ibu Halimatus Sa’diyah S.Pd. berpendapat bahwa:

“Saya selama pembelajaran daring ini lebih banyak menerapkan pola komunikasi satu arah dan dua arah. Karena saya mengajar di kelas dua dan masih tergolong kelas rendah jadi pola komunikasi multi arah kurang efektif jika diterapkan di kelas saya. Kalau menurut saya untuk meningkatkan motivasi siswa pada saat pembelajaran menggunakan pola komunikasi multi arah, guru bisa memberikan penghargaan bisa berupa

⁵⁴ Wawancara dengan Bapak Deddy Eriyawan S.Pd, selaku guru kelas 5, Selasa 27 April 2021 Pukul 11.00 WIB

⁵⁵ Wawancara dengan Ibu Etiek Puji Lestari S.Pd.SD., selaku wali kelas 4, Rabu 28 April 2021, Pukul 09.30 WIB

nilai tambahan ataupun pujian bagi siswa yang aktif dalam kegiatan diskusi tersebut.”⁵⁶

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa, guru dalam meningkatkan motivasi belajar dengan pola komunikasi multi arah ini dengan memberikan waktu untuk siswa saling menyapa, karena dengan mereka bertatap muka dengan virtual pastinya mereka akan senang dan dapat mempengaruhi pembelajaran agar mereka semangat. Ada juga guru yang mengikutsertakan orangtua siswa untuk mengikuti *video call* agar mereka tau materi yang dijelaskan oleh guru. Guru juga memberikan nilai tambahan ataupun pujian pada siswa yang aktif dalam proses pembelajaran berlangsung. Namun untuk kelas rendah seperti kelas 3, kelas 2 dan 1 belum menerapkan pola komunikasi multi arah. Mereka lebih cenderung menggunakan pola komunikasi satu arah dan dua arah. Karena jika siswa selama pembelajaran daring ini ada yang merasa kesulitan mereka masih banyak yang memilih bertanya kepada orangtua ataupun orang-orang terdekat sekitar. Sehingga pola komunikasi lebih banyak ke satu arah dan dua arah saja.

Peneliti mengamati kegiatan pembelajaran di kelas 5, dalam pembelajaran yang menggunakan pola komunikasi multi arah guru mengajak siswa melakukan *video call* secara berkelompok dan berdiskusi. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok untuk melangsungkan *video call whatsapp* dengan menyampaikan materi yang telah ditetapkan. Hal tersebut

⁵⁶Wawancara dengan Ibu Halimatus Sa'diyah S.Pd., selaku wali kelas 2, Kamis 29 April 2021, Pukul 09.00 WIB

bisa diikuti siswa dengan baik, terbukti dengan adanya diskusi ataupun respon dari siswa secara maksimal sesuai dengan kemampuan mereka. Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan dari salah satu siswa yang bernama Alfirsa siswa kelas 5, bahwa:

“Pada saat pembelajaran dilakukan secara tatap muka dengan *video call whatsapp* saya sangat senang sekali karena bisa bertemu dengan teman-teman saya dan menyapanya. Setelah penjelasan materi selesai saya disuruh mengerjakan soal yang sebelumnya sudah dijelaskan oleh guru. Saya juga mengerjakan dengan sungguh-sungguh tugas itu dan jika guru bertanya saya aktif menjawab sebisa saya.”⁵⁷

Metode yang digunakan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pola komunikasi multi arah dengan cara ceramah, tanya jawab, berkelompok dan berdiskusi. Penerapan metode tersebut dapat membuat siswa senang dan aktif dalam pembelajaran daring. Sedangkan media yang biasa digunakan guru untuk menerapkan pola komunikasi multi arah yaitu dengan menggunakan *video call via whatsapp*.

Pada saat menggunakan pola komunikasi multi arah ini pasti terdapat kendala yang dihadapi oleh guru. Seperti halnya yang telah diuraikan oleh Ibu Etiek Puji Lestari S.Pd.SD. menurut beliau:

“Pada pola komunikasi multi arah ini kendala yang dihadapi yaitu tentunya kendala jaringan dan kuota. Ketika saya menjelaskan pembelajaran ketika jaringannya bagus maka mereka akan mudah untuk memahami penjelasan dari saya. Tapi ketika jaringan di rumah mereka kurang bagus maka hal tersebut dapat menghambat pembelajaran dan materi yang saya sampaikan ke siswa tidak bisa diserap secara maksimal.”⁵⁸

⁵⁷ Wawancara dengan Alfirsa, Siswa kelas 5, Kamis 6 Mei 2021, Pukul 10.30 WIB

⁵⁸ Wawancara dengan Ibu Etiek Puji Lestari S.Pd.SD., selaku wali kelas 4, Rabu 28 April 2021, Pukul 09.30 WIB

Bapak Deddy Eriyawan S.Pd. beliau menuturkan bahwa:

“Kendala yang dihadapi ketika menggunakan pola komunikasi multi arah ini yaitu masih ada beberapa siswa yang tidak bisa mengikuti pembelajaran pada hari itu padahal hari itu adalah jadwal mereka. Sehingga saya harus mencari hari lain untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka virtual dengan siswa yang tidak bisa mengikuti pembelajaran pada hari yang telah ditentukan.”⁵⁹

Ibu Halimatus Sa’diyah S.Pd. menurut beliau:

“Kendala yang dialami ketika menggunakan pola komunikasi multi arah ini yaitu banyak siswa yang masih malu-malu untuk mengikuti pembelajaran dengan tatap muka secara virtual. Sehingga mereka akan pasif dan hanya mendengarkan apa yang disampaikan guru tanpa ingin bertanya jika tidak ditunjuk oleh guru.”⁶⁰

Berdasarkan pemaparan diatas pada penggunaan pola komunikasi multi arah terdapat beberapa kendala seperti kendala jaringan dan kuota. Ada juga yang tiba-tiba tidak bisa mengikuti pembelajaran secara tatap muka. Kendala lain banyak siswa yang masih malu-malu untuk mengikuti pembelajaran tatap muka virtual sehingga mereka banyak diamnya daripada aktif dalam kelas virtual tersebut.

Untuk itu maka guru harus memiliki solusi untuk mengatasi berbagai kendala tersebut. Seperti halnya yang dituturkan oleh Ibu Etiek Puji Rahayu S.Pd.SD. menurut beliau:

“Menurut saya jika memang masih memungkinkan siswa bisa mencari tempat lain yang memang jaringannya bagus. Tetapi kalau di daerah tersebut memang sinyal kurang bagus semua maka bisa dimaklumi untuk

⁵⁹ Wawancara dengan Bapak Deddy Eriyawan S.Pd, selaku guru kelas 5, Selasa 27 April 2021 Pukul 11.00 WIB

⁶⁰ Wawancara dengan Ibu Halimatus Sa’diyah S.Pd., selaku wali kelas 2, Kamis 29 April 2021, Pukul 09.00 WIB

tidak mengikuti pembelajaran tatap muka secara virtual, tetapi tetap mengerjakan tugas seperti siswa yang lain yang tidak jadwalnya untuk pembelajaran virtual.”⁶¹

Ibu Halimatus Sa’diyah S.Pd. juga mengungkapkan bahwa:

“Menurut saya solusi dari permasalahan tersebut, guru harus pandai memancing siswa dengan memberi perhatian lebih, agar siswa merasa nyaman dalam mengikuti pembelajaran tatap muka secara virtual. Tentu guru harus memberikan perhatian lebih pada siswa yang kurang aktif agar bisa mengimbangi teman-teman mereka yang juga aktif dalam pembelajaran.”⁶²

Senada dengan pernyataan dari Bapak Deddy Eriyawan S.Pd. beliau mengungkapkan bahwa:

“Menurut saya solusi yang tepat yaitu dengan mengelompokkan dihari sebelumnya siapa saja siswa yang bisa mengikuti pembelajaran dengan pola komunikasi multi arah dengan *video call whatsapp*. Pasti ketika mereka sudah mendaftarkan diri mereka memiliki persiapan lebih. Jadi semisal ada siswa yang tiba-tiba tidak aktif, guru bisa menghubungi orangtuanya.”⁶³

Dari berbagai penuturan guru diatas solusi untuk kendala dalam pola komunikasi multi arah ini yaitu memberikan keringanan ketika di daerah mereka benar-benar memiliki jaringan yang sulit. Guru mengelompokkan siapa saja yang sekiranya bisa mengikuti pembelajaran virtual dengan *video call* pada hari tersebut. Guru bisa memberi perhatian lebih kepada siswa yang kurang aktif agar mereka rileks dan nyaman dalam mengikuti pembelajaran tatap muka secara virtual.

⁶¹ Wawancara dengan Ibu Etiek Puji Lestari S.Pd.SD., selaku wali kelas 4, Rabu 28 April 2021, Pukul 09.30 WIB

⁶² Wawancara dengan Ibu Halimatus Sa’diyah S.Pd., selaku wali kelas 2, Kamis 29 April 2021, Pukul 09.00 WIB

⁶³ Wawancara dengan Bapak Deddy Eriyawan S.Pd, selaku guru kelas 5, Selasa 27 April 2021 Pukul 11.00 WIB

B. Temuan Data

Berdasarkan paparan data diatas terdapat beberapa temuan yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian dilapangan yang secara garis besar tertuang sebagai berikut:

1. Peran Pola Komunikasi Satu Arah Guru untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring di MI Plus Al-Mahmud Ponggok Blitar

- a. Pembelajaran antara guru dan siswa dilaksanakan dengan menggunakan pola komunikasi satu arah melalui video pembelajaran.
- b. Guru membuat RPP daring sebelum proses pembelajaran dilaksanakan.
- c. Pembelajaran dilaksanakan menggunakan metode ceramah, penugasan yang dibantu dengan media audio visual berupa video pembelajaran yang diupload di *youtube*, aplikasi *whatsapp* dan *google form*.
- d. Guru membuat video pembelajaran semenarik mungkin dan memberikan kalimat motivasi di setiap memberikan tugas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
- e. Kendala ketika menerapkan pola komunikasi satu arah, guru tidak dapat mengetahui siswa yang benar-benar menyimak dan tingkat pemahaman yang dimiliki siswa.
- f. Solusi untuk mengatasi kendala, guru harus bisa membuat video pembelajaran sejelas mungkin agar mudah dipahami siswa, guru juga bekerjasama dengan orangtua untuk memantau belajar siswa.

2. Peran Pola Komunikasi Dua Arah Guru untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring di MI Plus Al-Mahmud Ponggok Blitar

- a. Pembelajaran berlangsung antara guru dan siswa, siswa ke guru dengan saling berkomunikasi satu sama lain.
- b. Guru menggunakan metode ceramah, dan tanya jawab dengan menggunakan media berupa aplikasi *whatsapp*.
- c. Guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa menggunakan pola komunikasi dua arah dengan memberikan stimulus berupa pertanyaan ringan, agar siswa dapat mengikuti kegiatan tanya jawab dengan guru.
- d. Kendala ketika menerapkan pola komunikasi dua arah, terdapat beberapa siswa yang pasif karena malu dan tidak merespon pada saat sesi tanya jawab.
- e. Solusi untuk mengatasi kendala, Guru dapat memberikan perhatian kecil kepada siswa agar siswa merasa nyaman dan berani mengikuti sesi tanya jawab.

3. Peran Pola Komunikasi Dua Arah Guru untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring di MI Plus Al-Mahmud Ponggok Blitar

- a. Pembelajaran berlangsung antara guru ke siswa, siswa ke guru juga antara siswa ke siswa atau dengan teman sebaya.
- b. Menggunakan tanya jawab dan diskusi, dengan berkelompok yang menggunakan media audio visual yaitu *video call whatsapp grup*.

- c. Guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan pola komunikasi multi arah dengan cara memberikan waktu kepada siswa untuk saling menyapa, mengikutkan wali murid untuk mendampingi siswa belajar dan guru harus memberikan stimulus agar siswa berperan aktif selama pembelajaran. Guru memberikan penghargaan bagi siswa yang aktif dalam pembelajaran.
- d. Kendala yang dihadapi dalam komunikasi multi arah, siswa banyak yang masih malu untuk mengeluarkan pendapat saat pembelajaran berlangsung.
- e. Solusi untuk menghadapi kendala pada pola komunikasi multi arah, guru memancing dengan pertanyaan ringan dan memberikan reward kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran tatap muka secara virtual.

C. Analisis Data

Pola komunikasi antara siswa dan guru sangat penting untuk dilaksanakan dalam proses pembelajaran agar mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Apalagi sekarang pembelajaran dilaksanakan secara daring sehingga pola komunikasi yang baik sangatlah dibutuhkan antara guru dan siswa. Adanya pola komunikasi ini digunakan agar pembelajaran berjalan dengan maksimal dan terhindar miskomunikasi. Maka dari itu dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Analisa Data Tentang Peran Pola Komunikasi Satu Arah Guru Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring di MI Al-Mahmud Ponggok Blitar

Pada musim pandemi seperti sekarang ini pembelajaran dilaksanakan secara daring. Maka dari itu guru harus memiliki berbagai macam cara agar pembelajaran dapat berjalan secara maksimal walaupun dilaksanakan secara daring. Diantaranya guru menggunakan pola komunikasi satu arah. Pola komunikasi satu arah ini yaitu pola komunikasi yang terjadi antara guru dan siswa, dimana guru lebih aktif dan dominan dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Jadi guru disini akan lebih menguasai proses pembelajaran di kelas secara virtual, dengan membuat video pembelajaran yang nantinya dishare di grup kelas.

Berdasarkan hasil deskripsi data dan temuan penelitian, dapat diketahui bahwa guru dalam menyampaikan materi pembelajaran melalui pola komunikasi satu arah dengan perantara media berupa chat *whatsapp* dan video pembelajaran yang diupload di *youtube* chanel MI Plus Al-Mahmud. Metode yang digunakan guru yaitu metode ceramah yang dikemas dalam video pembelajaran. Untuk meningkatkan motivasi belajar dalam pola komunikasi satu arah guru membuat video pembelajaran menjadi semenarik mungkin dan sejelas mungkin agar siswa tidak merasa bosan dalam menyimak pembelajaran. Guru juga memberikan kalimat motivasi agar siswa semangat belajar. Guru juga berkomunikasi dengan wali murid agar siswa selama belajar di rumah didampingi sehingga semangat dalam belajar bertambah.

Pada saat menggunakan pola komunikasi satu arah tentunya terdapat suatu kendala. Kendala yang dialami guru ketika mengajar menggunakan pola komunikasi secara daring ini yaitu kendala sinyal dan kuota. Selain itu

kendalanya guru tidak bisa memantau siswa saat pembelajaran berlangsung, guru tidak bisa mengetahui tingkat pemahaman siswa tersebut. Solusi yang digunakan untuk meminimalisir kendala tersebut yaitu untuk kendala kuota biasanya terdapat subsidi kuota dari pemerintah dengan mendaftarkan nomor mereka ke wali kelas. Guru juga berkomunikasi dan bekerjasama dengan orangtua agar anak didampingi dalam belajar. Juga dengan memberikan penjelasan dalam video pembelajaran semudah mungkin agar siswa lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran tersebut.

2. Analisa Data Tentang Peran Pola Komunikasi Dua Arah Guru Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring di MI Al-Mahmud Ponggok Blitar

Pola komunikasi dua arah yaitu pola komunikasi yang didalamnya terdapat interaksi antara guru dan siswa pada saat proses pembelajaran. Interaksi ini terjadi ketika guru memberikan stimulus dan siswa merespon apa yang disampaikan guru. Sehingga guru mendapat timbal balik dari siswa yang berupa argumen atau pendapat dan juga pertanyaan dari siswa.

Berdasarkan hasil deskripsi dan temuan penelitian dapat diketahui bahwa, pada penerapan pola komunikasi dua arah ini guru menggunakan metode ceramah dan demonstrasi yang digunakan dalam video pembelajaran secara audio visual yang di upload di channel *youtube* madrasah. Sedangkan metode tanya jawab digunakan setelah siswa menyimak materi pembelajaran di video tersebut. Tanya jawab pada setiap guru dilakukan dengan berbagai macam cara ada yang memancing dengan pertanyaan dalam grup kelas, dan

ada juga yang menggunakan *video call whatsapp* pribadi untuk menjelaskan pembelajaran yang kurang paham. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa guru memberikan perhatian kepada siswa baik berupa bertanya tentang kabar, ataupun menanyakan materi yang belum dipahami pada pertemuan sebelumnya sehingga guru mendapatkan timbal balik atau respon langsung dari siswa. Selain itu guru juga berkomunikasi dengan orangtua wali murid untuk mengetahui kabar siswa dan bekerja sama dengan wali murid. Kendala yang dialami dalam pola komunikasi dua arah selama pembelajaran dilakukan dengan daring yaitu banyak siswa yang pasif dan tidak mau bertanya baik di grup kelas maupun chat pribadi dengan alasan bingung dan malu bertanya. Solusi yang dilakukan guru agar siswa aktif dalam pembelajaran daring menggunakan pola komunikasi dua arah yaitu dengan memberikan perhatian-perhatian kecil kepada siswa selain itu guru juga harus memancing siswa agar tertarik dan tidak takut saat pembelajaran berlangsung dan guru juga bisa memberikan apresiasi kepada siswa yang mau bertanya ataupun menjawab pertanyaan.

3. Analisa Data Tentang Peran Pola Komunikasi Multi Arah Guru Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring di MI Al-Mahmud Ponggok Blitar

Pola komunikasi multi arah yaitu pola komunikasi dimana semua aspek ikut berperan dan berinteraksi baik siswa dengan guru, guru dengan siswa, maupun siswa dengan siswa. Interaksi tersebut selama pembelajaran daring ini dibantu dengan menggunakan alat berupa media audio visual yaitu *video call*

whatsapp. Dalam pola komunikasi multi arah ini semua dapat berkontribusi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Berdasarkan hasil deskripsi dan temuan penelitian dapat diketahui bahwa, dalam penerapan pola komunikasi multi arah ini guru menggunakan metode tanya jawab, berkelompok dan diskusi. Sedangkan media yang digunakan yaitu aplikasi *whatsapp*. Pembelajaran dilaksanakan secara kelompok agar pembelajaran berjalan seefektif mungkin. Pertama guru memberikan materi pembelajaran dan menjelaskan secara langsung ke siswa lalu metode tanya jawab untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dengan tanya jawab. Guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pola komunikasi multi arah dengan cara memberi waktu untuk saling menyapa kepada teman yang lain agar rindu mereka terobati serta semangat mereka semakin bertambah.

Pada setiap pola komunikasi terdapat kendala seperti seperti kendala jaringan dan kuota. Kendala lain banyak siswa yang masih malu-malu untuk mengikuti pembelajaran tatap muka virtual sehingga mereka banyak yang pasif dalam kelas virtual tersebut. Solusi untuk kendala dalam pola komunikasi multi arah ini yaitu memberikan keringanan ketika di daerah mereka benar-benar memiliki jaringan yang sulit. Guru bisa menyapa anak-anak dan memberi pertanyaan ringan serta obrolan kecil kepada siswa agar mereka rileks dan nyaman dalam mengikuti pembelajaran tatap muka secara virtual.